

KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI-TATA NIAGA FKIP-UNIS TANGERANG

Adila Pebria Sari¹

adilapebria@gmail.com

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan, keterlibatan orang tua, teman sebaya dan peluang kerja terhadap keputusan memilih program studi pendidikan ekonomi-tata niaga di UNIS Tangerang baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan kuantitatif metode regresi berganda, dengan sampel sebanyak 114 mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga. Teknik sampling yang digunakan ialah *proportionate random sampling* dengan menggunakan metode kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahawa antara variabel biaya pendidikan, keterlibatan orang tua, teman sebaya dan peluang kerja, terdapat satu variabel yang menunjukkan hasil secara positif signifikan yaitu variabel teman sebaya. Artinya, semakin tinggi variabel teman sebaya maka keputusan memilih program studi akan semakin meningkat pada FKIP Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga di UNIS Tangerang.

Kata kunci: Biaya Pendidikan, Keterlibatan Orang Tua, Teman Sebaya, Peluang Kerja, dan Keputusan Memilih Program Studi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the cost of education, the involvement of parents, peers and work opportunities on the decision to choose an economic-commerce education study program at UNIS Tangerang, both partially and simultaneously. This research uses quantitative multiple regression method, with a sample of 114 students FKIP Economic Education-Commerce. The sampling technique used was proportionate random sampling using a questionnaire method. The results showed that between the variable costs of education, the involvement of parents, peers and work opportunities, there was one variable that showed a significantly positive result, namely the peer variable. That is, the higher the peer variable, the decision to choose a study program will increasingly increase in the FKIP Economic Education-Commerce at UNIS Tangerang.

Keywords: Education Costs, Parental Involvement, Peers, Job Opportunities, and Decisions to Choose Study Programs.

-
1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Syekh Yusuf
 2. Dosen tetap Fakultas Keguruan dan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Syekh Yusuf
 3. Dosen tetap Fakultas Keguruan dan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Syekh Yusuf

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi, serta menghasilkan generasi atau individu yang memiliki derajat di masyarakat dan menjadikan bangsa yang bermartabat. Pendidikan pada saat ini merupakan faktor penting bagi kelangsungan kehidupan suatu bangsa dan memiliki peranan penting di seluruh sektor kehidupan.

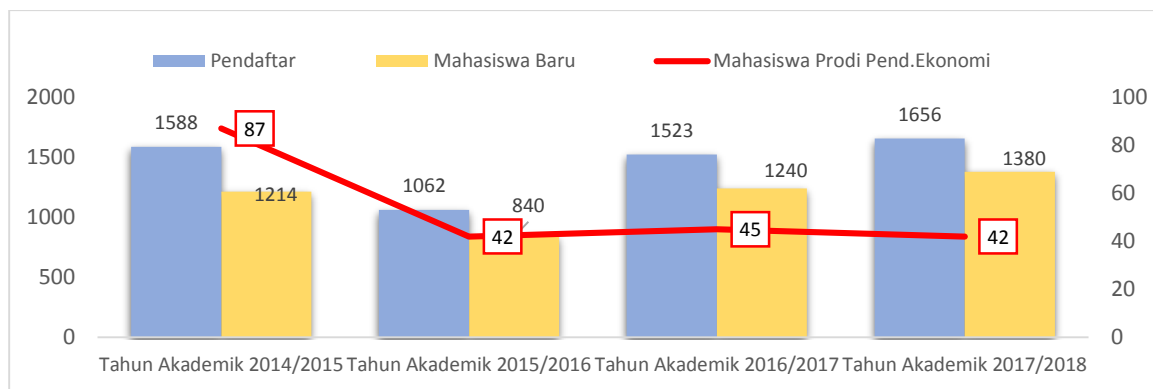
Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu proses mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab hal ini terdapat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi menjadi hal penting yang dilakukan oleh masyarakat. Menurut Risnawati et al. (2012) Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan, semakin ketatnya persaingan di dunia kerja.

Sebagian orang bahkan rela untuk mengeluarkan uangnya untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Menurut Harwani et al. (2018) pengambilan keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki risiko tinggi diantaranya membutuhkan biaya besar, serta waktu penyelesaian studi yang lama dengan tingkat penyelesaian yang tidak dapat diperkirakan dengan pasti. Dengan banyaknya beragam jenis pilihan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta masyarakat akan dihadapkan dengan adanya program studi atau jurusan, dan berbagai pertimbangan yang harus dipikirkan yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi.

Berdasarkan data yang ada, perkembangan animo calon mahasiswa pada program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf menunjukkan bahwa pada tahun akademik 2014/2015 jumlah mahasiswa yang mendaftar ke Universitas Islam Syekh-Yusuf sebanyak 1588, mahasiswa aktif sebanyak 1214 dan mahasiswa yang memilih Program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga sebanyak 87 mahasiswa. Kemudian pada tahun akademik 2015/2016 jumlah mahasiswa yang mendaftar mengalami penurunan menjadi 1062, sedangkan mahasiswa aktif sebanyak 840, dan mahasiswa dengan program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga mengalami penurunan menjadi 42 mahasiswa

Pada tahun akademik 2016/2017 mahasiswa yang mendaftar mengalami peningkatan sebanyak 1523, dan mahasiswa aktif sebanyak 1240. Kemudian untuk mahasiswa yang memilih Program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga mengalami peningkatan sebanyak 45 mahasiswa. Pada tahun akademik 2017/2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1656 yang mendaftar, dan mahasiswa aktif sebanyak 1380, kemudian untuk mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga mengalami penurunan jumlah mahasiswa dibandingkan tahun sebelumnya yaitu terhitung hanya 42 mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga.

Berdasarkan data di atas program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga mengalami penurunan sejak tiga 3 Tahun terakhir, setelah 2015-2018 jumlah peminat tidak mengalami perubahan baik penurunan atau peningkatan yang cukup signifikan.



Sumber data: Bagian Marketing dan Akademik UNIS (2019).

Gambar 1 Perbandingan antara Pendaftar dan Jumlah Mahasiswa diterima Pada Tahun Akademik 2014-2018

Pengambilan keputusan yang tepat merupakan tahapan penting untuk menentukan masa depan. Menurut Ming (1988) menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan program studi antara lain: Faktor biaya menjadi salah satu aspek yang terpenting untuk menjadi pertimbangan dalam memilih universitas serta program studi. Menurut sebagian masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi rendah tapi ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, faktor biaya sangatlah berpengaruh, oleh karena itu universitas sebagai wadah penyelenggara pendidikan harus bisa mengelola atau mengatur biaya pendidikannya dengan baik. Faktor yang kedua adanya keterlibatan orang tua juga memiliki peran penting dalam pemilihan program studi untuk anaknya karena orang tua akan memberikan saran-saran atau masukan mengenai program studi yang terbaik, orang tua juga memiliki harapan terhadap masa depan anaknya. Menurut Dixon & Humble (2017) bertambahnya kualitas pendidikan maka akan meningkatkan kepercayaan orang tua dalam pemilihan sekolah. Faktor yang ketiga adanya pengaruh lingkungan teman sebaya, teman sebaya merupakan suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Penelitian yang dilakukan Suriyani (2016) menunjukkan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Faktor yang terakhir adanya *employment opportunities* (peluang kerja).

Peluang kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi. Peluang kerja membuat siswa sering tertarik untuk melakukan pendidikan lebih lanjut setelah selesai sekolah menengah karena mungkin memberikan peluang karir. Hal tersebut didukung oleh Widowati & Surjawati (2015) yang menyatakan salah satu cita-cita dan harapan seseorang adalah memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Calon mahasiswa yang memilih dan memutuskan program studi pendidikan ekonomi, memiliki pertimbangan-pertimbangan serta alasan yang berbeda sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan.

Berbagai aspek yang dipertimbangkan tersebut antara lain biaya pendidikan, status sosial ekonomi orang tua, fasilitas pendidikan, lingkungan teman sebaya, minat, dan keberhasilan alumni. Serta adanya pengaruh minat seperti penelitian yang dilakukan Suhartini (2018) faktor yang mempengaruhi minat pemilihan jurusan yang berasal dari faktor internal dibandingkan faktor eksternal seperti keinginan dari diri sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh biaya pendidikan, keterlibatan orang tua, teman sebaya dan peluang kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga. Penelitian ini di lakukan di FKIP UNIS Tangerang. Dengan menggunakan model analisis regresi berganda.

KAJIAN TEORI

Menurut Sugiantoro (2005) pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis pada suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta, serta penentuan dari berbagai alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan berdasarkan perhitungan yang tepat. Sedangkan proses pengambilan keputusan, dalam Islam, menganjurkan untuk bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits, karena akan menuntun kearah kebaikan. Hal ini tercantum dalam surat Al-Qalam ayat 36 Allah SWT berfirman:

تَحْكُمُونَ كَيْفَ لَكُمْ مَا

“Atau adakah kamu (berbuat demikian): bagaimanakah kamu mengambil keputusan?”

Dalam ayat ini Allah SWT mempertanyakan bagaimana manusis mengambil keputusan terhadap apa yang telah diperbuatnya. Maka proses pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang akan terjadi seumur hidup serta akan dimintai pertanggung jawabannya.

Pengambilan keputusan terhadap pemilihan program studi akan mempertimbangkan kemampuan intelegensi yang dimiliki agar ketika menjalani proses belajar, siswa dapat melalui proses tersebut tanpa hambatan dan memperoleh prestasi yang memuaskan. Kemudian dengan adanya minat siswa terhadap jurusan yang diambil, proses belajar akan lebih semangat dan mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan Risnawati et al. (2012) menunjukkan bahwa faktor citra, faktor ketersediaan lapangan kerja, faktor minat, dan keputusan bersama berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi. Adapun faktor-faktor keputusan memilih program studi antara lain : biaya pendidikan, keterlibatan orang tua, teman sebaya dan peluang kerja.

Faktor pertama dalam pengambilan keputusan memilih program studi adalah biaya pendidikan. Proses pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan biaya, hal ini dikarenakan segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan disekolah memerlukan dana(biaya).

Adapun pengertian biaya menurut Ferdi (2013) adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang (kas atau setara kas), untuk memperoleh barang atau jasa yang bermanfaat, baik yang terjadi sekarang maupun yang akan datang. Sedangkan menurut Wulandini (2018) biaya yang dibayarkan terhadap universitas menjadi faktor penentu bagi calon mahasiswa, akan tetapi bukan menjadi faktor utama atau dominan. Adapun indikator biaya pendidikan meliputi biaya kuliah (biaya pendaftaran, biaya registrasi, biaya spp, biaya sks, biaya kemahasiswaan, dan biaya praktikum), biaya hidup, biaya kuliah, biaya pribadi mahasiwa.

Faktor kedua dalam keputusan memilih program studi ialah keterlibatan orang tua. Keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam pemilihan program studi untuk anaknya karena orang tua akan memberikan saran-saran atau masukan mengenai program studi yang terbaik, orang tua juga memiliki harapan terhadap masa depan anaknya.

Menurut DeAngelis (2017) keterlibatan orang tua dalam memilih sekolah untuk mereka akan ada manfaat besar yang terkait dengan peningkatan kecocokan antara minat siswa dan misi sekolah.

Menurut Ting & Lee (2019) keputusan orang tua dalam memilih sekolah merupakan hal yang dapat menentukan masa depan anak-anak dalam kehidupan akademik dan profesional.

Sedangkan menurut (Ralph, 2014) keterlibatan orang tua merupakan bentuk modal sosial dimana orang tua menginvestasikan waktu, perhatian, dan sumber daya terhadap anak-anak. Penelitian yang dilakukan DeAngelis (2017) menunjukkan keterlibatan orang tua terhadap pemilihan sekolah mempengaruhi sikap dan perilaku siswa,

Kemudian faktor ketiga adanya pengaruh lingkungan teman sebaya dalam pengambilan keputusan. Menurut Suriyani (2016) merupakan suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Sedangkan menurut Rini (2014) komunikasi yang terjalin antara teman sebaya dapat mengajarkan para informan anak untuk mengungkapkan pendapat dan keinginannya serta belajar untuk menghargai pendapat orang lain.

Referensi teman sebaya diharapkan dapat membantu dalam mencari, memberi informasi, berdiskusi mengenai jurusan dan meyakinkan pilihan jurusan dari individu apabila sudah mengambil keputusan jurusan. Referensi tersebut dapat berbagai macam bentuknya tergantung dari individu yang membutuhkan referensi. Referensi tersebut dapat berupa konsultasi, perhatian, pemberian informasi, mengapresiasi usaha.

Penelitian yang dilakukan Widowati & Surjawati (2015) bahwa rekomendasi teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap pemilihan jurusan. Ini menunjukkan komunikasi yang dilakukan teman sebaya yang berupa konsultasi, pemberian informasi serta dukungan dapat memberikan dampak bagi pengambilan keputusan terhadap memilih program studi. Indikator lingkungan teman sebaya meliputi berbagai hal dalam membantu pemberian informasi, berdiskusi mengenai program studi dan meyakinkan pilihan program studi.

Faktor yang terakhir adanya pengaruh peluang kerja. Seng (2016) mengatakan mahasiswa dalam memilih program studi memerlukan pemikirkan terhadap masa depan termasuk pekerjaan dan gaji yang akan diterima. Sedangkan menurut (Sugahara et al., 2008) keputusan mahasiswa dalam memilih program studi memiliki dampak faktor terhadap prospek peluang kerja yaitu adanya faktor ekspektasi terhadap seperti ketersediaan pekerjaan, prestise sosial, dan potensi pendapatan.

Peluang kerja merupakan ketersediaan lapang pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki serta dengan ekspektasi diharapkan. Auyeung & Sands (1997) mengatakan ada 12 faktor dalam pemilihan pekerjaan yaitu : potensi penghasilan, hubungan dengan orang lain, pengaruh orang tua, biaya pendidikan, pencapaian status sosial, kepuasan kerja, pendidikan formal yang dibutuhkan, bakat dalam materi pelajaran, pengaruh guru, pengaruh teman sebaya, pengalaman kerja sebelumnya, dan ketersediaan pekerjaan

Penelitian yang dilakukan Owusu et al. (2018) menunjukkan bahwa prospek kerja atau peluang kerja memiliki pengaruh terhadap keputusan pilihan karir mahasiswa di Ghana. Jika peluang kerja semakin besar terhadap salah satu bidang studi maka mahasiswa akan semakin cepat dalam pengambilan keputusan terhadap program studi tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan maksud ingin menggambarkan secara faktual dan objektif mengenai pengaruh biaya pendidikan, keterlibatan orang tua,

teman sebaya dan peluang kerja terhadap keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga di UNIS Tangerang. Jenis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2015-2018. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama dan jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga, jumlah mahasiswa pendaftar di UNIS Tangerang dan rincian biaya kuliah di UNIS Tangerang angkatan 2014-2018.

Selain menggunakan teknik dokumentasi, yang kedua ialah kuesioner. Dalam penelitian ini, metode kuesioner atau angket digunakan untuk mengumpulkan data biaya pendidikan, keterlibatan orang tua, teman sebaya dan peluang kerja dan keputusan memilih program studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Analisis Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Biaya Pendidikan	114	8.67	15.96	11.97	1.648
Keterlibatan Orang Tua	114	24.93	45.78	35.24	4.336
Teman Sebaya	114	6	30	18.17	5.428
Peluang Kerja	114	22.12	32.84	26.37	2.563
Keputusan memilih program studi	114	1	5	3.11	1.381

Sumber : Data Penelitian Tahun Akademik 2019

Pada tabel 1 dapat dilihat biaya pendidikan nilai minimum sebesar 8.67, maximum sebesar 15.96, nilai mean sebesar 11.97 dan standar deviation sebesar 1.648. Pada keterlibatan orang tua nilai minimum sebesar 24.93, maximum sebesar 45.78, nilai mean sebesar 35.24 dan standar deviation sebesar 4.336. Pada teman sebaya nilai minimum sebesar 6, maximum sebesar 30, nilai mean sebesar 18.17 dan standar deviation sebesar 5.428. Pada tabel peluang kerja nilai minimum sebesar 22.12, maximum sebesar 32.84, nilai mean sebesar 26.37 dan standar deviation sebesar 2.563. Pada tabel keputusan memilih program studi nilai minimum sebesar 1, maximum sebesar 5, nilai mean sebesar 3.11 dan standar deviation sebesar 1.381.

Tabel 2 Hasil Estimasi Regresi Berganda (awal) Estimasi Regresi Berganda

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	21.761	6.270		467	.001
Biaya Pendidikan	.404	.259	.140	558	.122
Keterlibatan Orang Tua	-.176	.098	-.161	794	.076
Teman Sebaya	.224	.082	.256	741	.007
Peluang Kerja	.131	.175	.071	748	.456

Sumber : Output SPSS 25

Nilai-nilai pada output kemudian di masukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y=21.761+0,404X_1-0,176X_2+0,224X_3+ 0.131X_4\dots(4.1)$$

Arti dari angka-angka ini adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) adalah 21.157: ini dapat diartikan jika biaya pendidikan, keterlibatan orang tua, teman sebaya dan peluang kerja adalah 0, maka keputusan memilih program studi nilainya 21.761. Nilai koefisien regresi variabel biaya pendidikan (b_1) bernilai positif, yaitu 0,404; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan biaya pendidikan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan

keputusan mahasiswa memilih program studi sebesar 0,404 satuan dengan asumsi variabel independen lain lainnya tetap. Nilai koefisien regresi variabel keterlibatan orang tua (b_2) bernilai negatif yaitu - 0,176; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan keterlibatan orang tua sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan keputusan mahasiswa memilih program studi sebesar - 0,176 satuan dengan asumsi variabel independen lain lainnya tetap. Nilai koefisien regresi variabel teman sebaya (b_3) bernilai positif, yaitu 0,224; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan teman sebaya sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa memilih program studi sebesar 0,224 satuan dengan asumsi variabel independen dan nilainya tetap. Nilai koefisien regresi variabel peluang kerja (b_4) bernilai positif, yaitu 0.131; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan teman sebaya sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa memilih program studi sebesar 0.131 satuan dengan asumsi variabel independen dan nilainya tetap. Namun hasil estimasi regresi awal belum dapat digunakan untuk analisis karena harus dilakukan pengujian terlebih dahulu.

Tabel 3 Uji Normalitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Biaya_Pendidikan	.980	1.020
Keterlibatan_Orang_Tua	.986	1.014
Teman_Sebaya	.909	1.100
Peluang_Kerja	.894	1.118

Sumber: Olah Data SPSS 25 for Windows

Berdasarkan hasil olah data diatas diperoleh nilai signifikan pada variabel X, untuk varibel keputusan memilih program studi sebesar 0.001, pada variabel biaya pendidikan sebesar 0.033 dan peluang kerja sebesar 0.000 dengan kriteria pengujian normalitas nilai sig > 0.05. Sehingga Ho ditolak yang berarti data pada variabel keputusan memilih program studi, biaya pendidikan, dan peluang kerja tidak berdistribusi normal.

Adapun pengujian normalitas variabel keterlibatan orang tua diperoleh nilai signifikan 0.276 dan pada variabel teman sebaya sebesar 0,084 dengan kriteria pengujian normalitas nilai sig > 0.05. Maka Ho diterima yang berarti data variabel keterlibatan orang tua dan teman sebaya berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Linieritas

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig
Keputusan_Memilih_Program_Studi	.944	114	.001
Biaya_Pendidikan	.975	114	.033
Keterlibatan_Orang_Tua	.986	114	.276
Teman_Sebaya	.980	114	.084
Peluang_Kerja	.944	114	.000

Sumber: Olah Data SPSS V.25 For Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari signifikansi Deviation from Linearty pada variabel biaya pendidikan sebesar 0,883, pada variabel keterlibatan orang tua sebesar 0,046, pada variabel teman sebaya 0,522 dan untuk variabel peluang kerja sebesar 0,681, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara biaya pendidikan, teman sebaya dan peluang kerja. Hal ini karena nilai signifikansi pada Deviation from Linearty lebih besar dari 0,05. Dan pada variabel keterlibatan orang tua tidak terdapat hubungan yang linier, hal ini karena nilai signifikansi pada Deviation from Linearty lebih kecil dari 0,05.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Variabel	Signifikansi Deviation from Linearty	Kesimpulan
Biaya_Pendidikan	0.883	Linier
Keterlibatan_Orang_Tua	0.046	Tidak Linier
Teman_Sebaya	0.522	Linier
Peluang_Kerja	0.681	Linier

Sumber : Hasil Output Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai tolerance pada keempat variabel yaitu untuk variabel biaya pendidikan sebesar 0,980 dan nilai VIF sebesar 1.020 variabel keterlibatan orang tua sebesar 0,986 dan nilai VIF sebesar 1.014, pada variabel teman sebaya 0,909 dan nilai VIF 1.100, dan pada variabel peluang kerja sebesar 0,894 dan nilai VIF 1.118. Karena nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas

Tabel 6 Uji

Heteroskedastisitas dengan rank spearman's rho

Variabel	Koefesien Korelasi	Sig	Keterangan
Biaya_Pendidikan	-.015	.874	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Keterlibatan_Orang_Tua	-.070	.460	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Teman_Sebaya	-.015	.872	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Peluang Kerja	-.077	.413	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Output Peneliti SPSS 25

Dapat dilihat pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel biaya pendidikan sebesar 0,874, variabel keterlibatan orang tua sebesar 0,460, variabel teman sebaya sebesar 0,872 dan pada

variabel peluang kerja sebesar 0,413 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Karena pada nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7 Hasil Regresi Robust

Keputusan_Memilih_Program_Studi	Coef.	Robust Std.Err.	Sig
Biaya_Pendidikan	.4228613	.2712773	0.122
Keterlibatan_Orang_Tua	-.2016833	.1404779	0.154
Teman_Sebaya	.2217079	.0937075	0.020
Peluang_Kerja	.139247	.1886427	0.462
_Cons	21.15693	7.171527	0.004
Observasi	114		
R2	0.1289		
F-Stat	2.55		
Prob(stat)	0.0429		

Sumber : Diperoleh Stata Robust

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan hasil output pada uji regresi robust dapat dimasukkan ke dalam persamaan hasil sebagai berikut :

$$Y : 21.15693+0.4228613X_1-0.2016833X_2+ 0.2217079X_3+0.139247X_4....(2)$$

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil estimasi regresi robust dikatakan sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) adalah 21.15 ; ini dapat diartikan jika biaya pendidikan, keterlibatan orang, teman sebaya dan peluang kerja adalah 0, maka keputusan memilih program studi nilainya 21.15. Nilai koefisien regresi variabel biaya pendidikan bernilai positif, yaitu 0.422, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan biaya pendidikan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan keputusan memilih program studi sebesar 0.422 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi variabel keterlibatan orang tua bernilai negatif yaitu -0.201 ; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan keterlibatan orang tua sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan keputusan memilih program studi sebesar -0.201 satuan dengan asumsi variabel independen dan nilainya tetap.

Uji Parsial

Hipotesis 1

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi biaya pendidikan sebesar 0,122 > 0,05 maka dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi dapat diartikan bahwa biaya pendidikan tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi.

Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pada keterlibatan orang tua sebesar 0,154 > 0,05 maka dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi dapat diartikan bahwa keterlibatan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi.

Hipotesis 3

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pada teman sebaya sebesar 0,020 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat diartikan bahwa teman sebaya berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan memilih program studi.

Hipotesis 4

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pada peluang kerja sebesar $0,462 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat diartikan bahwa peluang kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi.

Uji Simultan

Berdasarkan tabel 7 hasil regresi robust dapat diketahui bahwa nilai F_{-stat} menunjukkan hasil sebesar 2.55 artinya variabel *independen* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.0429 < 0.05$, artinya H_0 ditolak, sehingga terdapat satu variabel yakni teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga. Sedangkan pada nilai R square 0.1289 yang berarti variabel keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga di UNIS Tangerang dapat dijelaskan oleh variabel biaya pendidikan (X1), keterlibatan orang tua(X2), teman sebaya(X3), dan peluang kerja(X4) sebesar 12.89% dan sisanya dijelaskan variabel lain sebesar 87.11%.

Pembahasan Penelitian

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa biaya pendidikan (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Hal ini didasarkan pada hasil sebesar $0,122 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel biaya pendidikan positif dan signifikan. Artinya biaya pendidikan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga. Dapat disimpulkan bahwa besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan meliputi biaya kuliah, biaya hidup, biaya pribadi mahasiswa, pendapatan orang tua dan pengeluaran keluarga tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ming (1988) menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan program studi. Hal ini didukung oleh penelitian Suriyani (2016) yang menunjukkan bahwa variabel biaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan program studi. Dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Auyeung & Sands (1997) yang mengatakan bahwa biaya pendidikan pada universitas lebih berpengaruh terhadap mahasiswa Hong Kong dan Taiwan dibandingkan mahasiswa Australia.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa keterlibatan orang tua (X2) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi (Y). Hal ini didasarkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,154 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Ming (1988) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi..

Keterlibatan orang tua dalam memilih program studi meliputi indikator pendapatan orang tua, pengeluaran keluarga, waktu perjalanan yang ditempuh, jumlah anak, pendidikan terakhir orang tua dan pekerjaan pokok orang tua. Semakin besarnya keterlibatan orang tua dalam memilih program studi maka, akan mengalami penurunan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Hal ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan DeAngelis (2017) menunjukkan bahwa peningkatan keputusan orang tua berpengaruh terhadap pemilihan sekolah untuk anaknya, dan penelitian yang dilakukan Ralph (2014) bahwa variabel keterlibatan orang secara konsisten memiliki pengaruh lebih besar pada sikap, perilaku, dan prestasi siswa daripada strategi keterlibatan orang tua-sekolah.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa teman sebaya (X3) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Suriyani (2016) lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

Teman sebaya merupakan kelompok sosial (primer) di lingkungan masyarakat yang mempunyai ciri-ciri kesamaan serta tujuan yang sama dan tergabung di dalam kelompok. Teman sebaya pada penelitian ini ialah teman sepergaulan (satu organisasi, maupun lingkungan yang seusia). Para remaja yang memilih program studi sama dengan teman sebayanya, cenderung mengikuti apa yang menjadi pilihan ataupun minat teman dalam kelompoknya.

Adapun indikator teman sebaya meliputi pemberian informasi, saran mengenai program studi, dan dukungan terhadap pilihan program studi. Penelitian yang dilakukan Auyeung & Sands (1997) menunjukkan bahwa faktor-faktor: pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, pengaruh guru dan hubungan dengan orang lain di lapangan, memiliki dampak yang lebih besar pada pilihan studi untuk siswa Hong Kong dan Taiwan. Variabel teman sebaya mempunyai keterkaitan terhadap pemilihan program studi, semakin besar pemberian informasi, saran dan dukungan yang diberikan oleh lingkungan teman sebaya maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Dengan adanya kelompok teman sebaya dalam memilih program studi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baru atau informasi serta saran maupun dukungan tentang program keahlian yang akan mereka pilih.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa peluang kerja (X4) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,462 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Owusu et al. (2018) Variabel faktor peluang kerja dan waktu jam kerja yang diinginkan memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap keputusan pilihan karir mahasiswa di Ghana.

Hasil pada penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan Auyeung & Sands (1997) peluang kerja membuat siswa sering tertarik untuk melakukan pendidikan lebih lanjut setelah selesai sekolah menengah karena mungkin memberikan peluang karir. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin besar prospek keuangan, sifat pekerjaan, waktu pekerjaan dan ketersediaan pekerjaan yang ada maka akan menurunkan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil uji simultan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0.0429 < 0.05$ artinya variabel *independen* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ming (1988) Variabel biaya pendidikan, keterlibatan orang tua, teman sebaya dan peluang kerja berpengaruh secara signifikan dalam memilih universitas. Serta penelitian yang dilakukan Auyeung & Sands (1997) Variabel biaya pendidikan, keterlibatan orang tua, teman sebaya. serta faktor material seperti ketersediaan pekerjaan berpengaruh terhadap mahasiswa Hong Kong dan Taiwan dibandingkan mahasiswa Australia.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data tentang “Pengaruh Biaya Pendidikan, Keterlibatan Orang Tua, Teman Sebaya dan Peluang Kerja terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga di UNIS Tangerang” dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan memilih program studi, artinya tinggi maupun rendahnya biaya pendidikan tidak dapat mempengaruhi keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga di UNIS Tangerang.
2. Keterlibatan orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan memilih program studi artinya tinggi maupun rendahnya keterlibatan orang tua tidak dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga di UNIS Tangerang.
3. Teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan, artinya bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi artinya tinggi maupun rendahnya teman sebaya dapat mempengaruhi keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga di UNIS Tangerang.
4. Peluang kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan memilih program studi artinya tinggi maupun rendahnya peluang kerja tidak dapat mempengaruhi keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga di UNIS Tangerang.
5. Variabel biaya pendidikan, keterlibatan orang tua, teman sebaya dan peluang kerja. Dari ketiga variabel *dependent* tersebut terdapat satu variabel yang berpengaruh yaitu, variabel teman sebaya yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi.

REFERENSI

- Auyeung, P. A. K., & Sands, J. (1997). Factors influencing accounting students' career choice : a cross-cultural validation study. *Accounting Education: An International Journal*, 6(1), 13–23. <https://doi.org/10.1080/096392897331596>
- DeAngelis, C. A. (2017). Does choice matter for school choice? An instrumental variables analysis of the effect of choice on parental satisfaction in charter schools. *Journal of School Choice*, 12(2), 1–21. <https://doi.org/10.1080/15582159.2017.1408003>
- Dixon, P., & Humble, S. (2017). How School Choice Is Framed by Parental Preferences and Family Characteristics: A Study of Western Area, Sierra Leone. *Journal of School Choice*, 11(1), 95–110. <https://doi.org/10.1080/15582159.2016.1238432>
- Ferdi, W. P. (2013). Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(4), 565–578.
- Harwani, Y., Budi, S., Gendut, S., & Rita, N. (2018). Minat Pemilihan Perguruan Tinggi dan Peran Kelompok Referensi serta Komunikasi Pemasaran Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 186–207. <https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i2.001187>
- Ming, J. S. K. (1988). A Model Of Higher Education Institutions Choice In Malaysia. *Tep. Apx.*, 60(8), 27–30.
- Owusu, G. M. Y., Essel-anderson, A., Kwakye, T. O., Bekoe, R. A., Owusu, G. M. Y., Essel-anderson, A., ... Essel-anderson, A. (2018). Factors influencing career choice of tertiary students in Ghana A comparison of science and business majors. *Education + Training*, 1–17. <https://doi.org/10.1108/ET-04-2017-0050>
- Ralph, B. M. (2014). Parent Involvement , Academic Achievement and the Role of Student Attitudes and Behaviors as Mediators. *Universal Journal of Educational Research*, 2(8), 564–576. <https://doi.org/10.13189/ujer.2014.020805>
- Rini, Y. S. (2014). Komunikasi Orangtua-Anak dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan Yohana Susetyo Rini. *Jurnal Interaksi*, 3(2), 112–122.
- Risnawati, Erlita, Irwandi, & Agus, S. (2012). Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di Stie Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 1(1), 63–72. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i01.318>
- Seng, L. C. T. C. (2016). Factors influence students' choice of accounting major in Cambodian universities. *Asian Review of Accounting*, 24(2), 1–23. <https://doi.org/10.1108/ARA-04-2014-0049>
- Sugahara, S., Boland, G., & Cilloni, A. (2008). Factors Influencing Students' Choice of an Accounting Major in Australia. *Accounting Education: An International Journal*, 17(1), 37–54. <https://doi.org/10.1080/09639280802009199>
- Sugiantoro, B. (2005). Sistem pendukung keputusan untuk pemilihan program studi perguruan tinggi. *Telkomnika*, 3(3), 199–206. <https://doi.org/1693-6930>
- Suhartini, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta. *NIAGAWAN*, 7(2), 32–36.
- Suriyani, K. W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 51–61. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i2.12792>

- Ting, S., & Lee, D. P. (2019). Determinants of Primary School Choice in Malaysia : School Proximity and Ethnicity-Related Reasons. *Journal of School Choice*, 00(00), 1–27. <https://doi.org/10.1080/15582159.2019.1574464>
- Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2015). Studi Tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(2), 1–11. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.498>
- Wulandini, P. S. (2018). Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Pekanbaru. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 93–102. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1788>